

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) di SDN 7 Makale Selatan telah berperan dengan baik dalam mengimplementasikan etika Kristen lingkungan hidup kepada siswa kelas IV melalui keteladanan, pembiasaan, dan pengintegrasian materi ke dalam pembelajaran PAK. Guru memberikan contoh nyata seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan sekolah, dan merawat tanaman. Selain itu, guru mengaitkan materi Alkitab tentang tanggung jawab manusia terhadap ciptaan Tuhan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa memahami bahwa menjaga kelestarian lingkungan merupakan wujud iman serta tanggung jawab moral bagi setiap orang percaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami pentingnya menjaga lingkungan dan mulai menerapkannya di sekolah. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum konsisten karena faktor malas, kurangnya motivasi, serta keterbatasan fasilitas seperti tempat sampah dan tidak adanya jadwal piket. Oleh karena itu, guru perlu terus memperkuat keteladanan, pembiasaan, dan integrasi etika Kristen lingkungan hidup dalam pembelajaran, dengan dukungan sekolah dan orang tua agar kepedulian lingkungan menjadi kebiasaan seluruh siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Guru PAK diharapkan terus menjadi teladan yang baik dalam memelihara kebersihan serta merawat area pendidikan. Pengajar turut perlu membiasakan siswa untuk peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan ringan contohnya menempatkan limbah pada wadahnya, mengurus tumbuh-tumbuhan, serta memelihara kerapian kelas. Selain itu, guru perlu memberikan motivasi dan penguatan secara terus menerus agar peserta didik bukan sekadar mengerti pentingnya menjaga lingkungan, melainkan turut melakukannya pada rutinitas keseharian.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab kepada Tuhan. Siswa hendaknya membuang sampah pada tempatnya, ikut menjaga kebersihan kelas, merawat tanaman sekolah, dan melaksanakan tugas piket dengan baik. Kebiasaan peduli lingkungan yang dilakukan di sekolah juga perlu diterapkan di rumah dan di lingkungan sekitar.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti

tempat sampah yang cukup di setiap kelas dan lingkungan sekolah. Selain itu, sekolah perlu membuat dan menerapkan jadwal piket yang teratur serta mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan, seperti kerja bakti, penghijauan, dan program kebersihan sekolah secara rutin.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti di masa depan dianjurkan mampu memperluas studi ini lewat mengkaji berbagai elemen lain turut memengaruhi kepedulian siswa terhadap lingkungan, seperti peran orang tua, lingkungan keluarga, dan pengaruh teman sebaya. Di samping itu, studi bisa dilaksanakan pada jenjang pendidikan berlainan ataupun memakai pendekatan riset secara lebih luas supaya didapatkan temuan secara makin mendalam mengenai penerapan etika Kristen lingkungan hidup di sekolah.